

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menurut Sugiono, penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu yang dialami, karena pada kegiatannya peneliti mengumpulkan data berlandaskan pada sudut pandang dari sumber data bukan dari pandangan peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Riset ini disandarkan untuk menjelaskan ataupun mendeskripsikan Problematika pembelajaran daring pada pembelajaran PAI di Mts Miftahul Ulum Loram Kulon. Penelitian ini menggunakan objek alamiah, dimana peneliti dituntut turun langsung ke lapangan untuk mengetahui apa problem yang dihadapi guru dan peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Miftahul ulum Loram Kulon Jati Kudus provinsi Jawa Tengah. dipilihnya lokasi ini sebab berdekatan dengan rumah peneliti. Sehingga peneliti akan memudahkan pengenalan objek. Sedangkan waktu yang penelitian mulai bulan Mei sampai Juli 2021.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini, ialah guru PAI Mts Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Sedangkan objek riset ini ialah, problem pembelajaran daring pada pendidikan agama Islam di Mts Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian ialah subjek darimna data diperoleh. Sedangkan data-data yang diperlukan terdiri atas 2 yakni:

1. Sumber primer dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di Mts Miftahul Ulum, buku-buku ataupun melalui informan yang paham data yang diperlukan.
2. Sumber sekunder yakni data yang didapat dari sumber kedua maupun sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Sumber data sekunder bisa dari orang tua maupun orang sekitar yang dekat sekolah yang mengetahui sekolah.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Observasi merupakan teknik mengambil data dari sumber berbentuk lokasi, kegiatan, benda ataupun rekaman. Lewat observasi bisa terlihat kevalidan suatu aktivitas. Secara umum data riset kualitatif bisa diperoleh lewat pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Ketika riset dilaksanakan, peneliti menempatkan dirinya menjadi *human instrument* yang memberikan waktu banyak dilapangan.

Dibawah ini ialah cara mengumpulkan data yang dilaksanakan:

#### 1. Observasi

Observasi ini mengamati serta menulis data ataupun informasi serta diperlukan sesuai permasalahan yang diteliti. Obyek riset kualitatif yang diobservasi berdasar Spradley disebut situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu:

- a. *Place*, tempat interaksi yang sedang berlangsung.
- b. *Actor*, semua yang terlibat dalam situasi sosial.
- c. *Activity*, aktivitas yang dilaksanakan oleh aktor pada keadaan sosial yang tengah terjadi.

Pada riset ini, metode observasi dipakai agar mendapatkan data terkait problematika model pembelajaran daring dalam PAI di Mts Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. *Place* pada riset ini ialah lingkungan, *actornya* ialah pendidik PAI serta murid di Mts

Miftahul Ulum Loram kulon, *activity-nya* adalah problem penggunaan model pelajaran daring pada pendidikan agama Islam.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah, teknik pengambilan data lewat Tanya jawab yang dilaksanakan dengan masut tertentu, kedua pihak maupun lebih. Pewawancara (*interviewer*) ialah orang yang memberkan pertanyaan, serta narasumber bertindak menjadi poemberi info yang memebri jawaban berbagai pertanyaan.<sup>1</sup>

Wawancara digunakan untuk mendapat data berupa jawaban atas pertanyaaan yang sifatnya umum. Pada riset ini wawacara dipakai guna mendapatkan data serta informasi dari guru Agama Islam serta murid di Mts Miftahuk Ulum Loram Kulon Jati Kudus, terkait problematika pembelajaran daring pada PAI, lewat berbagai pertanyaan yang telah disipakan dengan detail serta berdasar tujuan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Menjadi metode yang dipakai guna mencari data terkait variable yang berbentuk majalah, transkip, buku, gambar, agenda, surat kabar dan lainnya.

Cara ini dipakai peneliti guna mendapatkan data yang pasti terkait data problematika belajar daring pada PAI di Mts Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bisa dilaksanakan mengacu pada reliabilitas serta validitasnya. Pembuktian reliabilitas data dilaksanakan dengan uji kredibilitas temuan serta mengupayakan penemuan dan penafsiran sesuai kondisi senyatanya. Sedangkan reliabilitas data diupayakan melalui

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, “Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian pendidikan Bahasa” (Surakarta,2016)122-127

penyimpanan *database*, yang siapp diuji oleh peneliti lain dengan hasil serupa. Uji kevalidan data pada riset kualitatif terbagi atas *credibility* (validitas ibterbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), serta *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data temuan riset kualitatif antara lain dilaksanakan penambahan waktu riset, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi bersama rekan, menganalisis persoalan negatif, serta *membercheck*.

2. Pengujian transferability

*Transferability* ialah validitas luar pada riset kuantitatif. Validitas luar ini memperlihatkan tingkatan akurasi temuan riset ke populasi tempat sampel berada. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, seorang pengamat ketika menyusun laporan mesti memberi penjelasan rinci, jelas, terstruktur serta bisa dipercaya. Sehingga, pembaca mudah memahami temuan riset, dengan demikian bisa mengambil kebijakan menerapkan serta tidaknya temuan riset.

3. Pengujian depenability

Pada riset kualitatif, uji depenability dilaksanakan audit pada semua proses riset. Jika proses penellitian tak dilaksanakan tetapi datanya ada, riset itu tidaklah reliabel ataupun dependable. Dalam uji dependability dilaksanakan dengan melaksanakan audit pada semua tahapan riset. Cara yang dipakai dilakukan auditor independen, ataupun pembimbing guna melkukan audit semua aktivitas peneliti ketika riset berlangsung. Cara peneliti mengawali penentuan permasalahan atau fokus masalah,, memasuki lokasi riset, menetapkan sumber data, mengerjakan analisis data, menguji keabsahan data, hingga penarikan simpulan mesti bisa ditunjukkan pengamat. Bila pengamat tidak memiliki serta tak bisa memperlihatkan

“jejak aktivitas lapangannya”, maka depenabilitas risetnya tak bisa dipercaya.<sup>2</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, analisi data kualitatif ialah usaha yang dilaksanakan lewat bekerja memakai data, pengelompokan data, memilihnya jadi satuan sehingga bisa dikelolah, menemukan serta menerima pola, mendapatkan apa yang penting serta membuat keputusan apa yang bisa disampaikan pada kahalayak umum. Maksud analisis data kualitatif guna menemukan arti dibalik data lewat penjelasan subyeknya. penelitian dihadapkan pada banyak objek riset yang seluruhnya bisa memperoleh data yang memerlukan analisis.<sup>3</sup>

Penelitian ini memakai cara analisis data model interaktif serta memakai tahapan riset Miles & Huberman. Model analisis interaktif inin analisis data telah diawali saat tahap pengumpulan data dilaksanakan dilokasi serta dianalisis datanya dengan bentuk siklus. Analisis data dilakukan mulai dari proses mengumpulkan data yang dilaksanakan berkelanjutan sampai pengamat bisa menyimpulkan. Terdapat tahapan dalam komponen analisis interaktif yakni reduksi data, penyajian data menarik simpulan atau verifikasi:

#### 1. Reduksi data

Dalam reduksi data peneliti melakukan tahap memilah, pemsatan perhatian ataupun pemusatan, penyederhanaaan, serta pengabstraksian seluruh bentuk informasi yang memberi dukungan data riset. Tahap reduksi dilaksanakan berkesinambungan selama riset berjalan, serta dilakukan saat peneliti memilih kasus yang akan dikaji. Reduksi data dilakukan dengan membuat catatan ringkas terkait isi dari

---

<sup>2</sup> Sugiyono, “*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*”(Bandung:Alfabet Bandung,2013) 270-277

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “*Dasar Metodoogi Penelitian*”(Sleman: Literasi Media Publishing,2015)120-122

catatan data yang diperoleh dari lapangan. Maka, peneliti dapat melakukan *coding*, mencari dan memusatkan tema, menentukan batas permasalahan, serta menuliskan catatan peneliti (memo). Langkah ini dilakuakn secara menerus hingga proses penulisan laporan penelitian dilakukan.

## 2. Sajian data

Data yang disajikan ialah kumpulan informasi yang memberikan peluang untuk pengamat menyimpulkan serta menentukan sikap. penyajian data harus ditata dengan baik, pengamat perlu mengelompokkan hal-hal serupa dalam kategori yang menunjukkan tipologi berdasar perumusan permasalahan. Melalui pemahaman sajian data ini, penulis bisa membuat rumusan tapa yang ditemukan pada riset serta membuat kesimpulan akhir.

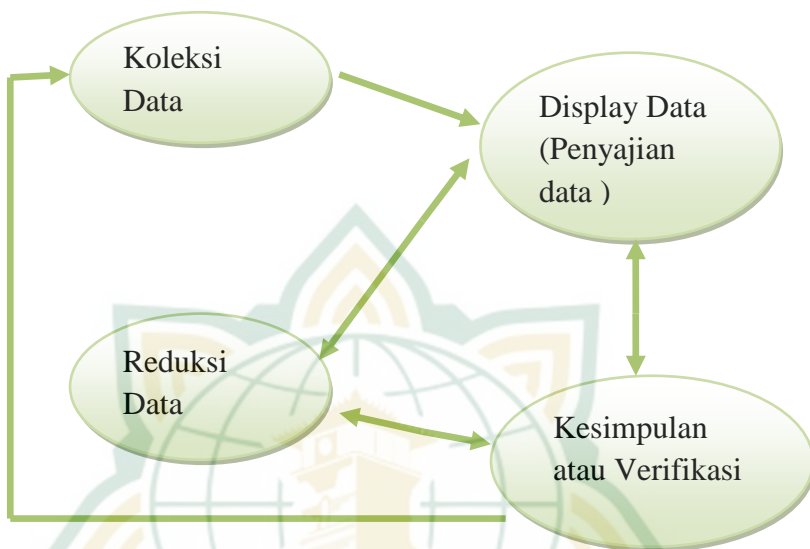
## 3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Pembuatan kesimpulan ialah tahap menafsirkan temuan analisis serta interpretasi data. Pada kesimpulan mesti diverifikasi ketika penelitian dilaksanakan supaya bisa dipertanggung jawabkan. Dalam setiap data perlu diuji ketepatannya dengan demikian validitasnya tidak diragukan.<sup>4</sup>

Pola interaktif ketika menganalisis data digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, “Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian pendidikan Bahasa” (Surakarta,2016)122-127



**Gambar 2.1 Analisis Data**

Peneliti ini disusun secara sistematis data yang sudah didapatkan berdasar wawancara, observasi dan dokumentasi yang diteruskan melalui pendeskripsikan serta interpretasi persoalan yang timbul pada pendidik dan murid dalam belajar online terhadap PAI di Mts Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Peneliti ketika menarik simpulan mesti cermat serta memakai pemikiran yang berkembang. Ketika menarik simpulan temuan riset mesti memberi jawaban seluruh perumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya.